KOSAKATA BUAH-BUAHAN LOKAL DALAM BAHASA DAYAK BAKATI DIALEK RARA DI BENGKAYANG

SKRIPSI

OLEH:

KRISMONIKA

NIM F1012191022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Krismonika

NIM : F1012191022

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 17 September 2024



Krismonika
F1012191022

KOSAKATA BUAH-BUAHAN LOKAL DALAM BAHASA DAYAK BAKATI DIALEK RARA DI BENGKAYANG

Peneliti,

Krismonika

NIM F1012191022

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama

Dr. Patriantoro, M.Hum.
NIP 196208241989031003

Pembimbing Kedua

Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 196706191993031002

Disahkan oleh,
Dekan Fakultan Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd.
NIP 196604011991021001

Lulus Tanggal: 11 Juli 2024

KOSAKATA BUAH-BUAHAN LOKAL DALAM BAHASA DAYAK BAKATI DIALEK RARA DI BENGKAYANG

Peneliti,

Krismonika

NIM F1012191022

Pembimbing Pertama

Dr. Patriantoro, M.Hum.
NIP 196208241989031003

Pembimbing Kedua

Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 196706191993031002

Penguji Pertama

Dr. Sisilya Saman Madeten, M.Pd
NIP 196011091989032003

Penguji Kedua

Amriani Amir, S.S., M.Hum
NIP 198007062005012004

Disahkan Oleh,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 196706191993031002

KOSAKATA BUAH-BUAHAN LOKAL DALAM BAHASA DAYAK BAKATI DIALEK RARA DI BENGKAYANG

Peneliti,

Krismonika

NIM F1012191022

Pembimbing Pertama

Dr. Patriantoro, M.Hum.
NIP 196208241989031003

Pembimbing Kedua

Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 196706191993031002

Disahkan oleh,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.
NIP 197908162002122002

KOSAKATA BUAH-BUAHAN LOKAL DALAM BAHASA DAYAK BAKATI DIALEK RARA DI BENGKAYANG

ARTIKEL PENELITIAN

Krismonika
NIM F1012191022

Pembimbing Pertama

Dr. Patriantoro, M.Hum.
NIP 196208241989031003

Pembimbing Kedua

Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 196706191993031002

Mengetahui

Dekan FKIP

Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd.
NIP 196604071991021001

Ketua Jurusan

Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.
NIP 197908162002122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama Lengkap : Krismonika
2. NIM : F1012191022
3. Tempat, Tanggal Lahir : Pejampi, 30 Juli 1998
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Katolik
6. Status dalam Keluarga : Anak keenam dari Sembilan saudara
7. Alamat : Dusun Pejampi, Desa Mayak, Kecamatan Seluas, Kabupaten Bengkayang
8. Telepon/HP : 085750708220

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : Tahun 2006-2012 SD 04 Pejampi
2. SMP : Tahun 2012-2014 SMP 03 Seluas
   Tahun 2014-2016 SMP 08 Seluas
3. SMA : Tahun 2016-2019 SMA 01 Seluas

A. Identitas Orang Tua

1. Ayah	2. Ibu
Namn: Diung	Nama: Mau
Agama: Katolik	Agama: Katolik
Pekerjaan: Petani/ Pekebun	Pekerjaan: Petani/ Pekebun

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat Menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kosakata Buah-Buahan Lokal dalam Bahasa Dayak Bakati Dialek Rara di Bengkayang". Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura.

Peneliti menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut.

1. Dr. Patriantoro, M.Hum. selaku dosen Pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat serta saran dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Tuhan memberikan kesehatan selalu.
2. Dr. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si. selaku Ketua Program studi sekaligus dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat, dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan rencana skripsi. Semoga Tuhan memberikan kesehatan selalu.
3. Dr. Sisilya Saman, M.Pd. selaku dosen penguji pertama yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi penguji pada penelitian ini, serta memberikan saran, kritik, dan masukan bagi peneliti. Semoga Tuhan memberikan kesehatan selalu.

4. Amriani Amir, M.Hum. selaku dosen penguji kedua yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi penguji pada pada penelitian ini, serta memberikan saran, kritik, dan masukan bagi peneliti. Semoga Tuhan memberikan kesehatan selalu.
5. Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan kemudahan dalam urusan administrasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga Tuhan memberikan kesehatan selalu.
6. Prof. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kemudahan dalam urusan administrasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga Tuhan memberikan kesehatan selalu.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama perkuliahan. Semoga Tuhan memberikan kesehatan selalu.
8. Kedua orang tua sinok, samak, saka, sade dan keluarga, yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Tuhan memberikan kesehatan selal dan memberikati selalu.
9. Erik Irawan yang selalu memberi dukungan kepada peneliti selama proses perkuliahan. Semoga Tuhan memberikan kesehatan selal dan memberikati selalu.

10. Teman-teman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2019, yang telah memberikan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih untuk diri sendiri yang sudah berjuang dan bertahan sejauh ini dengan segala keadaan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sudah berusaha maksimal dalam penyusunan skripsi ini. Apabila terdapat kesalahan, kekurangan dari isi dan materi, penyajiannya maupun sistematis penulisan, penliti mengharapkan kritik dan saran agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi. Demikian peneliti mengucapkan terima kasih, semoga Tuhan Yesus selalu memberikan rahmat-Nya dan membalas semua kebaikan yang terlah dilakukan.

Pontianak, 23 Juli 2024
Penulis



Krismonika
NIM F1012191022

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... Error! Bookmark not defined.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI v

DAFTAR LAMPIRAN vii

DAFTAR LAMBANG FONETIK viii

ABSTRAK ix

BAB I PENDAHUUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Tujuan Penelitian 7

1.4 Manfaat Penelitian 7

1.5 Ruang Lingkup Penelitian 9

1.6 Penjelasan Istilah 10

1.7 Demografi Lokasi Penelitian 12

BAB II KAJIAN TEORI 15

2.1 Bahasa 15

2.2 Kosakata 17

2.3 Pendekatan Semantik 21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 31

3.1 Metode Penelitian 31

3.2 Bentuk Penelitian 32

3.3 Data dan Sumber Penelitian 33

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data 34

3.5 Teknik Analisis Data 37

BAB IV ANALSIS DATA 42

4.1 Menyajikan data penelitian 42

4.2 Bentuk Istilah Kosakata Buah-Buahan Lokal 45

4.3 Makna Leksikal Kosakata Buah-Buahan Lokal 75

4.4 Makna Kultural Kosakata Buah-Buahan Lokal 103

4.5 Fungsi Buah-Buahan Lokal 114

BAB V PENUTUP 123

5.1 Simpulan 123

4.6 Saran 124

DAFTRA PUSTAKA 125

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar 129

Lampiran 2 Informan 130

Lampiran 3 Surat Riset (FKIP UNTAN) 131

Lampiram 4 Surat Izin Penelitian 132

DAFTAR LAMBANG FONETIK

K:?

I: ɪ

U: ʊ

M: m

E: ə, ɛ

O: o

Ng: ŋ

Ny: ɳ

T: ť

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan kosakata buah-buahan lokal dalam Bahasa Dayak Bakati dialek Raran di Bengkayang. Penelitian ini berbentuk kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang di gunakan diantaranya teknik observasi, teknik wawancara, teknik rekam, teknik catat, dan teknik dokumentasi. Alat pengumpulan data peneliti sebagai instrument kunci dan dibantu dengan perlengkapan lainnya seperti daftar pertanyaan, ponsel, dan alat tulis. Sumber data dalam penelitian ini adalah Bahasa Dayak Bakati dialek Rara di bengkayang yang dituturkan oleh warga Dusun Pejampi, Desa Mayak, Kecamatan Seluas. Data penelitian ini adalah semua kosakata buah-buahan lokal dalam Bahasa Dayak Bakati dialek Rara di Bengkayang. Hasil penelitian ini menunjukan ditemukan 51 kosakata buah-buhan lokal dalam bentuk istilah yang terdiri dari 43 data berdasarkan bentuk monomorfemis (kata tunggal) dan ada 8 data berdasarkan bentuk polimorfemis. Selanjutnya berdasarkan jenis makna dan fungsi pada kosakata buah-buahan lokal, 51 kosakata memiliki makna leksikal, 16 kosakata memiliki makna kultural, dan 51 fungsi buah-buahan lokal.

Kata kunci: Kosakata, buah-buahan lokal, Bahasa Dayak Bakati dialek Rara.

ABSTRAK

This study aims to find out and explain the vocabulary of local fruits in the Dayak Bakati language of the Raran dialect in Bengkayang. This research is qualitative with a descriptive method. The data collection techniques used include observation techniques, interview techniques, recording techniques, record techniques, and documentation techniques. The researcher's data collection tool is a key instrument and is assisted by other equipment such as question lists, mobile phones, and stationery. The source of data in this study is the Dayak Bakati language, the Rara dialect in Bengkayang which is spoken by residents of Pejampi Hamlet, Mayak Village, Seluas District. The data of this study are all vocabulary of local fruits in the Dayak Bakati language of the Rara dialect in Bengkayang. The results of this study showed that 51 local fruit vocabulary was found in the form of terms consisting of 43 data based on monomorphic forms (single words) and there were 8 data based on polymorphemic. Furthermore, based on the type of meaning and function in the vocabulary of local fruits, 51 vocabulary words have lexical meanings, 16 vocabulary words have cultural meanings, and 51 functions of local fruits.

Keywords: Vocabulary, local fruits, Dayak Bakati language in the Rara dialect.

BAB I
PENDAHUUAN

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, penjelasan istilah dan demografi lokasi penelitian.

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan sistem lambang yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi satu sama lain. Lambang-lambang tersebut bisa berupa suara, kata, atau simbol yang memiliki makna tertentu. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai alat berpikir, alat untuk menyampaikan budaya, dan alat untuk mengekspresikan perasaan serta ide. Bahasa adalah alat komunikasi yang berupa sistem lambing bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia. Bahasa alat untuk berinteraki atau alat untuk komunikasi dengan sesama manusia dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan. Bahasa tidak hanya sebagai alat komunikasi tetapi mencerminkan pemikiran, nilai, dan kepercayaan masyarakat yang menggunakannya. Secara sederhana bahasa dapat di artikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati.

Pentingnya untuk memahami dan menjaga keberagaman bahasa salah satu bahasa daerah Dayak Bakati dialek Rara (selanjutnya disingkat BDBDR) yang terletak di Provinsi Kalimantan Barat, tepatnya di Dusun Pejampi, Desa Mayak, Kecamatan Seluas, Kabupaten Bengkayang. Dayak Bakati dialek Rara adalah

subsuku Dayak yang bermukim di wilayah adat atau Banoe Rara. BDBDR digunakan sebagai alat komunikasi utama dalam kehidupan sehari-hari karena penduduk masih mengunakan bahasa daerah Dayak Bakati dialek Rara.

Istilah Bakati terdiri dari dua kata, yaitu *ba*, sebuah awalan yang sepadan *ber*, yang berarti *mempunyai*, dan *kati*, sebuah kata dasar yang berarti *tidak*. Dalam ucapan sehari-hari, perkataan *kati* sering muncul sehingga dipakai untuk menyebut identitas penutur bahasa tersebut. Bahasa Dayak Bakati dialek Bahasa ini memiliki kekayaan kosakata yang unik, termasuk kosakata untuk buah-buahan lokal yang perlu dilestarikan. Pengetahuan tentang kosakata buah-buahan lokal dalam bahasa Dayak Bakati dialek Rara memiliki peranan penting. Kosakata buah-buahan lokal mencerminkan kearifan lokal masyarakat Dayak Bakati dialek Rara dalam memahami dan memanfaatkan kekayaan alam di sekitar mereka. Buah-buahan lokal memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat, baik sebagai sumber makanan, obat-obatan, maupun bahan kerajinan tangan. Memahami kosakata buah-buahan lokal membantu melestarikan pengetahuan tradisional tentang keanekaragaman hayati di wilayah Dayak Bakati.

Kosakata adalah himpunan kata yang terdapat dalam suatu bahasa. Selain itu, kosakata juga termasuk semua kata yang dimiliki oleh seseorang yang ingin belajar bahasa agar dapat mengutarakan pemikirannya baik secara lisan maupun tulis. Untuk mengutarakan pemikirannya tersebut, seseorang menggunakan beberapa kosakata agar terbentuk suatu kata yang memiliki arti dan makna sehingga menjadikannya sebuah bahasa. Oleh karena itu, Penelitian ini tidak terlepas dari ilmu yang berkaitan dengan arti dan makna yaitu semantik.

Kajian semantik pada kosakata buah-buahan lokal dalam bahasa Dayak Bakati dialek Rara bertujuan memberikan pemahaman lebih dalam tentang buah-buahan lokal sehingga membantu dalam menjaga dan melestarikan pengetahuan buah-buahan lokal. Istilah "lokal" disini menunjukkan bahwa buah-buahan tersebut berasal dari suatu wilayah geografis tertentu namun dengan terus berkembangnya budaya global dan budaya luar, pengetahuan tentang buah-buahan lokal dan kosakata dalam bahasa daerah Dayak Bakati dialek Rara dapat terancam punah. Kosakata buah-buahan lokal merupakan bagian penting dari keanekaragaman hayati suatu daerah.

Buah-buahan lokal merujuk kepada jenis buah-buahan yang tumbuh secara alami di suatu wilayah atau daerah tertentu. Buah-buahan lokal sendiri merupakan tumbuhan buah musiman dan semusim. Musiman artinya tumbuhan buah tahunan, sedangkan semusim merupakan tumbuhan yang berbuah sepanjang tahun. Oleh karena itu, melalui kajian semantik ini, diharapkan dapat terdokumentasikan dengan baik kosakata buah-buahan lokal dalam bahasa Dayak Bakati dialek Rara yang pada gilirannya dapat menjadi sumber informasi yang berharga untuk melestarikan keanekaragaman hayati lokal dan kekayaan bahasa lokal/bahasa daerah masyarakat Bengkayang.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam bidang linguistik, terutama dalam memperluas pemahaman tentang semantik. Tarigan (1985) menyatakan bahwa semantik adalah telaah makna. Semantik menelaah lambang-lambang atau tanda-tanda yang menyatakan makna, hubungan makna yang satu dengan yang lain, dan

pengaruhannya terhadap manusia dan masyarakat. Oleh karena itu, semantik mencakup makna-makna kata, perkembangan dan perubahannya (hlm.7).

Penelitian ini hanya berfokus pada kajian semantik yang mempelajari ilmu bahasa maupun makna bahasa. Penelitian ini diteliti oleh peneliti pada bahasa Dayak Bakati dialek Rara yang berada di Dusun Pejampi, Desa Mayak, Kecamatan Seluas, Kabupaten Bengkayang. Fokus penelitian berkaitan dengan kosakata buah-buahan lokal dapat memberikan kontribusi dalam membentuk kosakata bahasa Indonesia yang dihasilkan dari bahasa daerah yang ada di Indonesia. Dengan memperdalam pengetahuan tentang makna kata-kata dalam bahasa dapat membuka jalan bagi penelitian lanjutan dalam bidang linguistik dan studi bahasa daerah.

Alasan penulis melakukan penelitian "kosakata buah-buahan lokal dalam bahasa Dayak Bakati Dialek Rara di Bengkayang. Pertama, penyebutan buah-buahan lokal dalam bahasa Dayak Bakati Dialek Rara sangat unik. Kedua, penelitian mengenai kosakata buah-buahan lokal dalam bahasa Dayak Bakati Dialek Rara belum pernah diteliti sehingga membuat peneliti tertarik untuk menelitinya. Ketiga, dengan penelitian ini, menghasilkan kosakata baru terhatap buah-buahan lokal yang diteliti, sehingga menjadi data baru dalam kosakata bahasa daerah diadobsi oleh bahasa Indonesia.

Wilayah tempat penelitian ini dilaksanakan di Dusun Pejampi, Desa Mayak, Kecamatan Seluas, Kabupaten Bengkayang. Alasanya masih banyak terdapat buah-buahan lokal baik di tanam maupun hidup secara liar di hutan, mayoritas masyarakat di Dusun Pejampi bersuku Dayak asli sehingga masih mengunakan bahasa daerah sehingga dapat memudahkan peneliti untuk meneliti data yang akurat. Sehingga hasil

penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan ilmiah dalam bidang kebahasaan khususnya dalam bidang kosakata buah-buahan lokal dalam bahasa daerah Dayak Bakati Dialek Rara.

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini di antaranya. Pertama, Devi (2020) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak. Judul penelitian *Kosakata Pengobatan Tradisonal dalam Bahasa Dayak Bakatik*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif berbentuk kualitatif. Persamaan dalam penelitian ini adalah objek penelitiannya yaitu sama-sama meneliti kosakata, sedangankan perbedaannya adalah subjek penelitiannya. Subjek penelitian Deliana Devi adalah Pengobatan Tradisonal dalam Bahasa Dayak Bakatik, sedangkan peneliti adalah kosakata buah-buahan lokal dalam Bahasa Dayak Bakati dialek Rara.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Arneka (2019) Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura dengan judul penelitian *Kosakata Kepadian dalam Bahasa Dayak Bakatik Dialek Palayo*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif berbentuk kualitatif. Persamaan dalam penelitian ini adalah objek penelitiannya yaitu sama-sama meneliti kosakata, sedangankan perbedaannya adalah subjek penelitiannya. Subjek penelitian Arneka adalah Kepadian dalam Bahasa Dayak Bakatik Dialek Palayo, sedangkan peneliti adalah kosakata buah-buahan lokal dalam Bahasa Dayak Bakati dialek Rara.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Yusnita (2021) Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura dengan judul penelitian *Kosakata Tata Boga Tradisional dalam Bahasa Dayak Bakati' Subah.* Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif berbentuk kualitatif. Persamaan dalam penelitian ini adalah objek penelitiannya yaitu sama-sama meneliti kosakata, sedangankan perbedaannya adalah subjek penelitiannya. Subjek penelitian Heni Yustina adalah tata boga Tradisional dalam Bahasa Dayak Bakati' Subah, sedangkan peneliti adalah kosakata buah-buahan lokal dalam Bahasa Dayak Bakati dialek Rara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan memaparkan latar belakang di atas masalah umum pada penelitian ini adalah kosakata buah-buahan lokal dalam bahasa Dayak Bakati dialek Rara di Bengkayang. Agar penelitian ini terarah dan mencapai tujuan yang diinginkan, masalah umun tersebut dibagi lagi menjadi submasalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk istilah kosakata buah-buahan lokal dalam bahasa Dayak Bakati dialek Rara di Bengkayang?
2. Bagaimana makna leksikal kosakata buah-buahan lokal dalam bahasa Dayak Bakati dialek Rara di Bengkayang?
3. Bagaimana makna kultural kosakata buah-buahan lokal dalam bahasa Dayak Bakati dialek Rara di Bengkayang?
4. Bagaimana fungsi buah-buahan lokal dalam bahasa Dayak Bakati dialek Rara di Bengkayang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian secara umum adalah peneliti mendeskripsikan dan menganalisis kosakata buah-buahan lokal dalam bahasa Dayak Bakati dialek Rara di Bengkayang.Adapun tujuan khusus peneliti sebagai berikut.

1. Menjelaskan bentuk istilah kosakata buah-buahan lokal dalam bahasa Dayak Bakati dialek Rara di Bengkayang.
2. Menjelaskan makna leksikal kosakata buah-buahan lokal dalam bahasa Dayak Bakati dialek Rara di Bengkayang?
3. Menjelaskan makna cultural kosakata buah-buahan lokal dalam bahasa Dayak Bakati dialek Rara di Bengkayang?
4. Menjelaskan fungsi buah-buahan lokal dalam bahasa Dayak Bakati dialek Rara di Bengkayang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya pengetahuan masyarakat Dayak Bakati dialek Rara mengenai kosakata buah-buahan lokal dalam bahasa Dayak Bakati dialek Rara itu sendiri. Dan dapat memudahkan masyarakat Dayak Bakati dialek Rara memahami kosakata yang terdapat dalam buah-buahan lokal khususnya di Dusun Pejampi, Desa Mayak, Kecamatan Seluas, Kabupaten Bengkayang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis ini adalah berkaitan dengan penerapannya. Manfaat praktis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pembaca

Menambah wawasan pembaca mengenai kosakata buah-buahan lokal dalam bahasa Dayak Bakati dialek Rara dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain mengenai kosakata buah-buahan lokal dalam bahasa Dayak Bakati dialek Rara khususnya masyarakat di Dusun Pejampi, Desa Mayak, Kecamatan Seluas, Kabupaten Bengkayang.

2. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman lebih kepada masyarakat mengenai kosakata buah-buahan lokal dalam bahasa daerah Dayak Bakati dialek Rara.

3. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dijadikan sebagai sumber modul ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X teks laporan hasil observasi sehingga dapat memudahkan guru memberikan pembelajaran pada siswa melalui kosakata dari berbagai daerah khususnya bahasa Dayak Bakati dialek Rara di Dusun Pejampi, Desa Mayak, Kecamatan Seluas, Kabupaten Bengkayang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan objek yang diteliti. Ruang lingkup dalam penelitian bertujuan memudahkan penulis dalam mengumpulkan data sehingga penelitian ini lebih terarah dan jelas. Batasan permasalahan diperlukan agar pembahasan tersebut menjadi terfokus, terarah, dan berjalan lancar. Adapun hal-hal yang dipaparkan dalam penelitian ini yaitu berupa "kosakata buah-buahan lokal dalam bahasa Dayak Bakati dialek Rara di Bengkayang". Berkaitan dengan hal tersebut, ruang lingkup penelitian ini mencakup aspek-aspek yang diteliti adalah bentuk kosakata buah-buahan lokal, makna leksikal, makna kultural, fungsi kosakata.

Alasan penulis melakukan penelitian "kosakata buah-buahan lokal dalam bahasa Dayak Bakati dialek Rara di Bengkayang". Pertama, penyebutan buah-buahan lokal dalam bahasa Dayak Bakati dialek Rara sangat unik. Kedua, penelitian mengenai kosakata buah-buahan lokal dalam bahasa Dayak Bakati Dialek Rara belum pernah diteliti, sehingga membuat peneliti tertarik untuk menelitinya. Ketiga, dengan penelitian ini menghasilkan kosakata baru terhadap buah-buahan lokal yang akan diteliti sehingga menjadi data baru dalam kosakata bahasa daerah diadobsi oleh bahasa Indonesia sehingga memperkaya kosakata bahasa Indonesia. Penelitian ini di lakukan di Dusun Pejampi, Desa Mayak, Kecamatan Seluas, Kabupaten Bengkayang.

Wilayah tempat penelitian ini dilaksanakan di Dusun Pejampi karena masih banyak buah-buhan lokal baik di tanam maupun hidup secara liar di hutan dan masih banyak masyarakat yang dominan menggunakan bahasa Dayak Bakati Dialek Rara sebagai alat komunikasi sehari-hari, Kecamatan Seluas, Kabupaten Bengkayang.

1.6 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dibuat dengan tujuan menghindari kesalah pahaman antara peneliti dan pembaca dalam judul penelitian. Adapun istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut.

1. Kosakata

Kosakata atau leksikon adalah keseluruhan kata yang dimiliki oleh suatu bahasa, atau oleh seorang individu, atau yang ada dalam sebuah bidang tertentu. Kosakata meliputi kata-kata yang digunakan dalam komunikasi lisan maupun tulisan. Dalam kehidupan berbahasa seseorang, kosakata mempunyai peran yang sangat penting, baik berbahasa sebagai proses berpikir maupun sebagai alat komunikasi dalam masyarakat.

2. Buah-buahan Lokal

Buah-buahan lokal merujuk kepada jenis buah-buahan yang tumbuh secara alami di suatu wilayah atau daerah tertentu. Buah-buahan lokal sendiri merupakan tumbuhan buah musiman dan semusim. Musiman artinya tumbuhan buah tahunan sedangkan semusim merupakan tumbuhan yang berbuah sepanjang tahun. Istilah "lokal" di sini menunjukkan bahwa buah-buahan tersebut berasal dari dan terbatas pada suatu wilayah geografis tertentu.

3. Bahasa Dayak Bakati dialek Rara

Istilah Bakati terdiri dari dua kata, yaitu “ba”, sebuah awalan yang sepadan “ber”, yang berarti “mempunyai”, dan “kati”, sebuah kata dasar yang berarti “tidak”. Dalam ucapan sehari-hari, perkataan “kati” sering muncul sehingga dipakai untuk menyebut identitas penutur bahasa tersebut. Suku Dayak Bakati dialek Rara adalah

subsuku Dayak yang bermukim di wilayah adat atau Banoe Rara. Suku Dayak dialek Rara ini mempunyai wilayah penyebaran yang paling luas di Kabupaten Bengkayang.Bahasa yang dituturkan bahasa Dayak Bakati dialek Rara.

4. Makna Leksikal

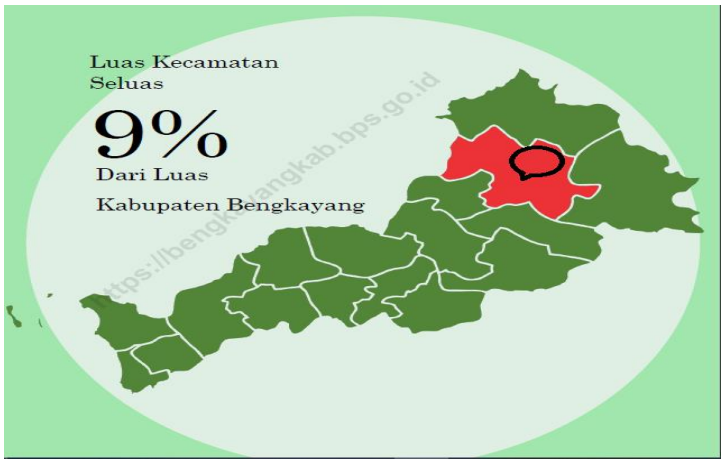
Abdulah (2013) Makna adalah pertautan yang ada di antara unsur-unsur bahasa itu sendiri (terutama kata-kata). Makna sebagai penghubung bahasa dengan dunia luar sesuai dengan kesepakatan para pemakainya sehingga dapat saling mengerti (hlm.90). Chaer (2009) Leksikal adalah bentuk ajektif yang dituturkan dari bentuk nomina leksikon (vokabuler, kosakata, perbedaharaan kata). Satuan dari leksikon adalah leksem, yaitu satuan bentuk bahasa yang bermakna. Kalau leksikon kita samakan dengan kosakata atau perbedaharaan kata, makna leksem dapat kita persamakan dengan kata. Dengan demikian, makna leksikal dapat diartikan sebagai makna yang bersifat leksikon, bersifat leksem, atau bersifat kata. Lalu, karena itu dapat pula dikatakan makna leksikal adalah makna yang sesuai dengan referennya, makna yang sesuai dengan hasil observasi alat indra, atau makna yang sungguh-sungguh nyata dalam kehidupan kita (hlm.60). Seumpamanya kosakata buah dihan (durian) makna lesikalnya adalah tumbuhan buah tahunan, akar tungang.

5. Makna Kultural

Subroto (2011) kultural adalah makna yang secara khas menggungkapkan unsur -unsur budaya dan keperluan budaya secara aspek kebudayanya (hlm.36). Makna kultural juga menggungkapkan hubungan antara bahasa dan budaya yang terkait dengan kehidupan suatu masyarakat. Oleh karena itu, makna kultural dalam kosakata buah-buahan lokal dalam bahasa Dayak Bakati dialek Rara memiliki makna

tersendiri pada setiap kossakatanya sehingga dapat diketahui apakah adanya terkaitan antara bahasa dan kebudayaan masyarakat.

1.7 Demografi Lokasi Penelitian



Gambar 1.7.1 Peta Kecamatan Seluas (tanda warna merah)

Demografi penelitian merupakan salah satu fungsi untuk melakukan penelitian dan menjelaskan tempat dan lokasi yang akan dilakukan sebagai wadah penelitian. Sesuai dengan judul yang akan di teliti yaitu “Kosakata Buah-buahan Lokal dalam Bahasa Dayak Bakati dialek Rara” maka tempat penelitian yang akan dilaksanakan merupakan Kawasan daerah tempat tinggal masyarakat Dayak Bakati dialek Rara. tempat yang menjadi wadah penelitian terletak di Dusun Pejampi, Desa Mayak, Kecamatan Seluas, Kabupaten Bengkayang.

Berdasarkan data badan pusat statistik Kabupaten Bengkayang tahun (2022) Kecamatan Seluas adalah salah satu daerah dilihat dari geografis, Kecamatan Seluas terletak pada 1001’61” Lintang Utara dan 109037’98” Bujur Timur. Secara administratif, batas wilayah Kecamatan Seluas bagaian Utara:

Kecamatan Jagoi Babang, bagian Selatan: Kabupaten Tujuh Belas, bagian Timur: Kecamatan Siding, bagian Barat: Kabupaten Sambas.

Luas wilayah Kecamatan Seluas adalah sebesar 506,50 km2 atau sekitar 9,39 persen dari seluruh luas Kabupaten Bengkayang. Jumlah desa yang masuk wilayah Kecamatan Seluas adalah 6 Desa yaitu 1. Desa Sahan, 2. Desa Bengkawaan, 3. Desa Seluas, 4. Desa Setangau Jaya, 5. Desa Mayak, 6. Desa Kalon. Dapat Dilihat menurut luasnya l wilayah Desa yang paling besar di Kecamatan Seluas adalah 1. Desa Bengkawan dengan luas wilayah sebesar 133 km2 atau sekitar 26,26 persen dari total luas Kecamatan Seluas sedangkan luas Desa yang paling kecil adalah, 2. Desa Sentangau Jaya dengan luas wilayah hanya 35 km2 atau sekitar 6,91 persen dari seluruh luas wilayah Kecamatan Seluas.

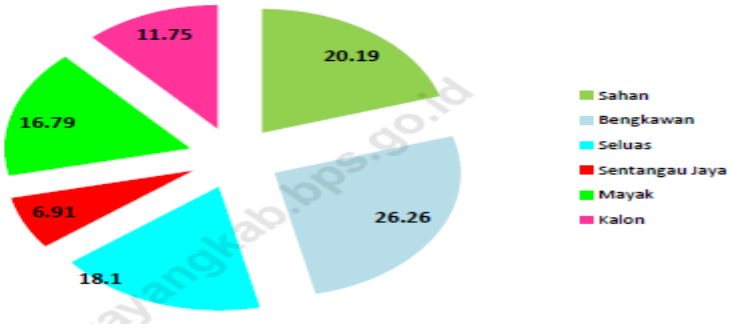
Tabel 1.1.1 / ***Table*** **Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Seluas, 2021**

Desa/Kelurahan	Luas (km^2)	Persentase terhadap Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)
Sahan	102.26	20.19
Bengkawan	133.01	26.26
Seluas	91.68	18.1
Sentangau Jaya	35.00	6.91
Mayak	85.04	16.79
Kalon	59.51	11.75
Kecamatan Seluas	506.50	100.00

bengkayangkab.bps.go.id

Gambar 1.7.1 Luas Daerah

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Desa/Kelurahan (%), 2021
Figures



Gambar 1.7.3. Luas Daerah Persenan (%)